

## **ABSTRAK**

**Donny July Prasetyo, 2021**

### **EVALUASI PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) BERDASARKAN SISTEM MANAJEMEN K3 (SMK3) DI PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MADRASAH IBTIDAIYAH NARATIVE QURAN LAMONGAN.**

Pembimbing I : Nova Nevila Rodli, S.T., M.T

Pembimbing II : Lasmito, S.T., S.E., M.T

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang selamat, aman, efisien dan produktif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran pelaksanaan penerapan SMK3 pada proyek pembangunan gedung Madrasah Ibtidaiyah Narative Quran Lamongan dan mengetahui tingkat keberhasilan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek tersebut.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kuantitatif dan analisis univariat. Kuantitatif ialah pengukuran berdasarkan teori-teori yang sudah ada, sedangkan analisis univariat ialah analisis terhadap satu variabel. Kedua metode ini dipakai untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan SMK3 pada proyek pembangunan gedung Madrasah Ibtidaiyah Narative Quran Lamongan berdasarkan hasil penyebaran kuesioner. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner diberikan kepada 18 responden berdasarkan 5 (lima) kriteria yang tercakup dalam SMK3 yang masing-masing memiliki elemen. Setiap elemen diberi nilai yang apabila ‘ya’ bernilai (+1) dan ‘tidak’ bernilai (0). Nilai tersebut menghasilkan frekuensi (jumlah) dan persentase yang menyimpulkan keberhasilan penerapan SMK3 di proyek tersebut.

Penelitian ini menghasilkan hasil evaluasi untuk nilai tingkat keberhasilan penerapan SMK3 di proyek pembangunan gedung Madrasah Ibtidaiyah Narative Quran Lamongan dengan perincian; Kebijakan K3 (92.19%), Perencanaan (87.54%), Penerapan dan Operasi Kegiatan (91.05%), Evaluasi (92%) dan Tinjauan Manajemen (96.29%). Maka diperoleh total penerapan SMK3 sebesar 91.81 % yang tergolong dalam kategori nomor 3 yaitu tingkat pencapaian 85- 100% yang pengertiannya layak untuk diberi sertifikat dan peringkat bendera emas.

Kata Kunci: SMK3, proyek konstruksi, evaluasi.